

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai laporan keuangan lembaga wakaf Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kesesuaian kebijakan pengakuan aset wakaf yang digunakan Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa dengan PSAK 112 yang terdapat pada pengakuan aset wakaf setelah aset wakaf tersebut telah diterima oleh Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa dari wakif.
2. Kemudian terdapat kesesuaian dalam pengukuran aset wakaf antara Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa dengan PSAK 112, yaitu penggunaan nilai nominal pada aset wakaf tunai.
3. Terdapat perbedaan pada pengukuran aset wakaf selain tunai, yaitu yayasan mengukur aset wakaf dengan menggunakan biaya perolehan, sedangkan PSAK 112 menggunakan nilai wajar.
4. Terdapat persamaan pengukuran aset wakaf setelah pengakuan yaitu dilakukan nya penyusutan dan amortisasi pada aset wakaf tetap.
5. Untuk laporan yang dibuat oleh Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa terdapat kesesuaian dengan PSAK 112, hanya saja pada Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa untuk Laporan Aktivitas dan Laporan Perubahan Aset disajikan terpisah dan tidak membuat Laporan Rincian Aset Wakaf.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa belum siap melakukan implementasi dari PSAK 45 menjadi PSAK 112. Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa perlu melakukan beberapa penyesuaian saja. Belum diterapkannya PSAK 112 dipengaruhi oleh faktor :

1. Masih kurangnya pengetahuan sumber daya manusia akan penerapan PSAK 112 dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai penerapan PSAK 112 ini.

2. Masih kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Yayasan untuk bagian keuangan. Dimana hanya terdapat satu karyawan yang mengurus pembuatan laporan keuangan.
3. Dan belum diwajibkannya penggunaan PSAK 112 dalam pelaporan keuangan nazhir wakaf, karena PSAK 112 ini berlaku efektif 1 Januari 2021.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis permasalahan pada Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa, mengenai Laporan Keuangan. Maka berikut saran yang dapat diberikan :

1. Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa dapat menggunakan PSAK 112 untuk melakukan kegiatan wakaf nya, dikarenakan standar akuntansi tersebut memiliki persamaan pelaporan keuangan dengan Yayasan Wakaf Bangun Nurani Bangsa.
2. Perlunya penyelarasan penggunaan standar akuntansi yang digunakan nazhir-nazhir, agar dapat meningkatkan akuntabilitas dari lembaga wakaf.
3. Perlunya pemberian pembekalan mengenai PSAK 112 untuk karyawan Yayasan.
4. Yayasan dapat melakukan penambahan karyawan pada bagian keuangan terutama bagian akuntansi.

6.3. Keterbatasan

Pada penelitian yang dibuat, peneliti sadar bahwa terdapat keterbatasan didalamnya, yaitu peneliti tidak bisa mendapatkan beberapa dokumen mengenai penelitian pada Yayasan. Dan terbatasnya informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber.